

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Tujuan penelitian.....	2
1.3. Manfaat penelitian.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Rehabilitasi Hutan	3
2.2. <i>Seedball</i>	5
2.2.1. Komposisi Seedball	5
2.3. Biji/Benih	7
2.3.1. Viabilitas Benih	7
2.3.2. Skarifikasi Benih	8
2.4. Perkecambahan	9
2.4.1. Fase Fisiologis Perkecambahan.....	9
2.4.2. Komponen Dasar yang Mempengaruhi Perkecambahan.....	10
2.4.3. Tipe Perkecambahan.....	11
2.5. <i>Acacia mangium</i>	11
2.5.1. Lingkungan Tempat Tumbuh <i>Acacia mangium</i>	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian	13
3.2. Bahan dan Alat Penelitian.....	13

3.3.	Rancangan Percobaan	13
3.4.	Prosedur Penelitian.....	14
3.4.1.	Penyiapan Sampel.....	14
3.4.2.	Pembuatan Seedball.....	14
3.4.3.	Skarifikasi	15
3.4.4.	Penyusunan sampel dan pengamatan.....	15
3.4.5.	Pemeliharaan	16
3.5.	Metode Analisis Data.....	16
3.5.1.	Daya Berkecambah (DB) (%).....	16
3.5.2.	Kecepatan Tumbuh (KCT)	16
3.5.3.	Analisis Statistik	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		18
4.1.	Hasil Penelitian	18
4.1.1.	Pengaruh Komposisi Media	18
4.1.1.1.	Daya kecambah.....	18
4.1.1.2.	Kecepatan Kecambah.....	19
4.1.1.3.	Tinggi.....	20
4.1.1.4.	Diameter.....	21
4.1.1.5.	Panjang Akar.....	22
4.1.2.	Pengaruh Skarifikasi	23
4.1.2.1.	Daya kecambah.....	23
4.1.2.2.	Kecepatan Kecambah.....	24
4.1.2.3.	Tinggi.....	25
4.1.2.4.	Diameter.....	26
4.1.2.5.	Panjang Akar.....	26
4.1.3.	Pengaruh Interaksi antara Komposisi Media dan Skarifikasi	27
4.1.3.1.	Daya kecambah.....	27
4.1.3.2.	Kecepatan Kecambah.....	28
4.1.3.3.	Tinggi.....	29
4.1.3.4.	Diameter.....	30

4.1.3.5. Panjang Akar.....	31
4.2. Pembahasan.....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1. Kesimpulan	38
5.2. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kelebihan dan kekurangan dari <i>direct</i> dan <i>indirect seeding</i>	4
Tabel 2.	Hasil anova perlakuan media <i>seedball</i> dan skarifikasi terhadap pada semai <i>A. mangium</i> daya kecambah 30 hari.....	18
Tabel 3.	Hasil anova perlakuan <i>seedball</i> dan skarifikasi terhadap kecepatan kecambah pada biji <i>A. mangium</i> umur 30 hari	19
Tabel 4.	Hasil anova perlakuan <i>seedball</i> dan skarifikasi terhadap tinggi pada semai <i>A. mangium</i> umur 1,5 bulan.	20
Tabel 5.	Hasil anova perlakuan <i>seedball</i> dan skarifikasi terhadap diameter pada semai <i>A. mangium</i> umur 1,5 bulan	22
Tabel 6.	Hasil anova perlakuan <i>seedball</i> dan skarifikasi terhadap panjang akar pada semai <i>A. mangium</i> umur 1,5 bulan.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur biji dikotil (Reece, 2014)	7
Gambar 2.	Grafik rata-rata daya kecambah <i>A. mangium</i> umur 30 hari pada perlakuan komposisi media.	19
Gambar 3.	Grafik rata-rata kecepatan berkecambah <i>A. mangium</i> umur 30 haripada tiap media.	20
Gambar 4.	Grafik rata-rata tinggi semai <i>A. mangium</i> umur 1,5 bulan pada setiap perlakuan komposisi media.	21
Gambar 5.	Grafik rata-rata pertumbuhan semai <i>A. mangium</i> umur 4-6 minggu dengan perlakuan media <i>seedball</i>	21
Gambar 6.	Rata-rata diameter semai <i>A. mangium</i> umur 1,5 bulan pada perlakuan media.....	22
Gambar 7.	Rata-rata panjang akar semai <i>A. mangium</i> umur 1,5 bulan pada perlakuan komposisi media	23
Gambar 8.	Rata-rata daya kecambah semai <i>A. mangium</i> umur 30 hari pada perlakuan skarifikasi.	24
Gambar 9.	Rata-rata kecepatan kecambah semai <i>A. mangium</i> umur 30 hari pada perlakuan skarifikasi.	24
Gambar 10.	Rata-rata tinggi semai <i>A. mangium</i> umur 1,5 bulan pada perlakuan skarifikasi.....	25
Gambar 11.	Grafik rata-rata pertumbuhan semai <i>A. mangium</i> umur 4-6 minggu dengan perlakuan skarifikasi	25
Gambar 12.	Rata-rata diameter semai <i>A. mangium</i> umur 1,5 bulan pada perlakuan skarifikasi.....	26
Gambar 13.	Rata-rata panjang akar semai <i>A. mangium</i> umur 1,5 bulan pada perlakuan skarifikasi.	27
Gambar 14.	Grafik interaksi perlakuan media dan skarifikasi terhadap daya kecambah <i>A. mangium</i> umur 30 hari	28
Gambar 15.	Grafik interaksi perlakuan media dan skarifikasi terhadap kecepatan kecambah <i>A. mangium</i> umur 30 hari	29
Gambar 16.	Grafik interaksi perlakuan media dan skarifikasi terhadap tinggi semai <i>A. mangium</i> umur 1,5 bulan.	30
Gambar 17.	Grafik interaksi perlakuan media dan skarifikasi terhadap diameter semai <i>A. mangium</i> umur 1,5 bulan.	31
Gambar 18.	Grafik interaksi perlakuan media dan skarifikasi terhadap panjang akar semai <i>A. mangium</i> umur 1,5 bulan.....	32
Gambar 20.	Pertumbuhan semai <i>A. mangium</i> umur 1,5 bulan dengan tanpa perlakuan a) kontrol dan perlakuan skarifikasi, b) air panas, dan c) asam sulfat	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Seedball</i> berisi biji dengan komposisi tanah dan kompos a) 1:1 dan b) 1:2	47
Lampiran 2. Data berat dan ukuran biji <i>A. mangium</i>	48
Lampiran 3. Tabel hasil perhitungan daya dan kecepatan kecambah <i>Acacia mangium</i>	50
Lampiran 4. Tabel pengamatan tinggi semai <i>A. mangium</i> umur 30 hari	52
Lampiran 5. Tabel pengamatan tinggi semai <i>A. mangium</i> umur 37 hari	54
Lampiran 6. Tabel pengamatan tinggi semai <i>A. mangium</i> umur 44 hari	56
Lampiran 7. Tabel pengamatan panjang akar semai <i>A. mangium</i>	58
Lampiran 8. Tabel pengamatan diameter semai <i>A. mangium</i>	59